

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Sistem Ganti Rugi Terhadap Barang yang Hilang atau Rusak

Dalam pengiriman barang TIKI bekerjasama dengan pihak pengangkutan barang. Perusahaan pengangkutan juga mempunyai prosedur yang harus sesuai dengan syarat standar pengiriman barang yaitu Perusahaan hanya akan mengangkut dokumen dengan kondisi sesuai dengan syarat, Perusahaan berhak mengangkut dokumen atau barang pengirim melalui jalur dan prosedur menurut kebijakan perusahaan, pembungkusan dokumen atau barang pengirim merupakan tanggung jawab pengirim, Perusahaan pengiriman barang tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan dokumen atau barang yang di akibatkan ketidak sempurnaan pembungkusan oleh pengirim, Pengirim bertanggung jawab untuk mencantumkan alamat lengkap, tujuan kiriman, jenis atau isi kiriman, dokumen atau barang agar pengiriman dilakukan dengan tepat. Adapun faktor yang menyebabkan barang kiriman hilang atau rusak karena faktor alam seperti gempa bumi, longsor, cuaca buruk dan kondisi lain yang terjadi diluar kemampuan manusia. Selain faktor alam, faktor sumber daya manusia juga mempengaruhi keselamatan barang kiriman pada saat proses bongkar muat barang. pelaksanaan ganti rugi barang yang rusak perusahaan mengganti barang kiriman berdasarkan tingkat kerusakan barang dan apabila terjadi kehilangan barang kiriman

perusahaan mengganti barang kiriman sepenuhnya. Perusahaan bertanggung jawab mengganti rugi sepanjang kerugian tersebut terjadi ketika barang kiriman masih berada dalam pengawasan perusahaan dengan catatan kerusakan tersebut memang disebabkan oleh kelalaian karyawan atau agen perusahaan. Nilai pertanggung jawaban atas hilang atau rusak nya barang adalah 10 kali dari biaya kirim untuk pengiriman dalam negeri dan 100 USD untuk pengiriman luar negeri.

2. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Sistem Ganti Rugi Barang yang Hilang atau Rusak

Dalam pelaksanaan pengiriman barang perusahaan selalu memegang amanah dari pemilik barang dan bertanggung jawab atas hilang atau rusak nya barang kiriman dengan mengganti rugi sesuai dengan kerugian konsumen. Besar ganti rugi sesuai dengan perjanjian yang ada di bukti tanda terima kiriman barang. Dan tinjauan ekonomi Islam dalam pelaksanaan sistem ganti rugi barang yang hilang atau rusak tidak bertentangan dengan ekonomi Islam, dengan adanya tanggung jawab perusahaan jika kerugian disebabkan oleh kelalaian perusahaan.

B. Saran

Dari apa yang telah banyak diuraikan diatas, maka penulis dapat menyarankan sebagai berikut:

1. Untuk Perusahaan
 - a. Bentuk pelayanan yang telah lama dilakukan oleh TIKI hendaknya dipertahankan kredibilitasnya dan lebih ditingkatkan. Jangan sampai

citra yang telah lama dibangun merusak karena pelayanan yang kurang memuaskan. Sehingga masyarakat akan lebih percaya dengan pelayanan jasa pengiriman paket barang yang diberikan dan dapat memberikan manfaat besar bagi semua orang.

- b. Lebih ditingkatkan lagi dalam pengawasan supaya keterlambatan yang sering terjadi semakin berkurang.
2. Untuk pengguna jasa (konsumen)
- a. Jika memang isi barang kiriman dilarang seharusnya jangan melakukan pengiriman barang.
 - b. Jujurlah dalam menjelaskan isi barang.
 - c. Tulislah alamat tujuan dengan jelas agar kurir lebih gampang dalam mencari alamat penerima.
 - d. Jika mengirim barang yang mudah rusak atau pecah lakukanlah pengepakan dengan sebaik-baiknya.
 - e. Jangan membuang resi bukti pengiriman sebelum barang sampai pada tujuan.